

TRY OUT V BAHASA INDONESIA TACTICAL IN POLICE

TEKS 1

Apa Itu Dolop Suku Dayak? Menentukan Benar Salah dari Leluhur

(1) Dolop adalah salah satu tradisi sakral yang dimiliki oleh Suku Dayak di Kalimantan. (2) Tradisi ini kerap digunakan sebagai cara untuk menentukan benar atau salah dalam sebuah perselisihan atau konflik yang terjadi di tengah masyarakat. (3) Hingga saat ini, Dolop tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial Suku Dayak. (4) Tradisi ini sering dipraktikkan dalam situasi tertentu yang membutuhkan penyelesaian melalui pendekatan adat, terutama ketika bukti atau saksi sulit ditemukan.

(5) Menurut situs resmi Kebudayaan Kemdikbud, Dolop merupakan tradisi turun temurun yang dilakukan oleh kakek dan nenek moyang terdahulu. (6) Masyarakat Dayak percaya bahwa tradisi ini bisa menyelesaikan berbagai kasus hukum yang tengah terjadi di Dayak Tabil. (7) Dolop sendiri adalah jalan terakhir dalam menyelesaikan sengketa. (8) Tradisi ini digunakan untuk menentukan kebenaran atau kesalahan seseorang berdasarkan kepercayaan yang diwariskan oleh leluhur. (9) Dalam prosesnya melibatkan ritual khusus yang dianggap sakral yang mencerminkan kearifan lokal Suku Dayak yang masih bertahan hingga kini.

(10) Saat melaksanakan Dolop, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan disepakati. (11) Mulai dari denda yang akan diberikan kepada pelaku (bisa berupa harta benda atau hewan) hingga persiapan untuk pelaksanaan Dolop. (12) Sejumlah hal yang dibutuhkan dalam ritual tersebut, seperti beras kuning, beras putih, beras hitam, kain kuning, bulu ayam, kayu lambuku, batang pisang, dan telur.

(13) Berikut beberapa proses atau tahapan Dolop. (14) Proses pemanggilan roh dilakukan dengan memukul batang pisang ke tanah selama lima menit. (15) Dalam ritual tersebut, kedua pihak yang berperkara akan dimantrai dan berikutnya menyelam sambil memegang batang pohon kalambuku. (16) Jika sudah diyakini bahwa leluhur hadir, maka ritual Dolop bisa segera dimulai. (17) Dimulai dengan pembukaan dan pengarahan oleh pengurus adat. (18) Lalu, pengurus adat akan mulai melakukan upacara untuk memanggil roh leluhur dengan beberapa bahan yang sudah disebutkan. (19) Bahan-bahan itu nantinya akan ditancapkan di sungai sebagai penanda pelaku Dolop. (20) Pengurus adat biasanya akan mengadakan musyawarah terlebih dahulu dengan melibatkan tokoh adat, kepala desa, polisi, dan tentunya pihak yang berperkara. (21) Hasilnya adalah pihak yang muncul lebih cepat ke permukaan sungai merupakan pihak yang bersalah.

1. Penulisan frasa *Suku Dayak* pada teks tersebut sebaiknya ...

- (A) dibiarkan saja (sudah benar)
- (B) suku dayak
- (C) suku Dayak
- (D) Suku dayak
- (E) SUKU DAYAK

Pembahasan: Dilansir dari laman EYD, penulisan nama suku perlu menggunakan huruf kapital pada huruf pertamanya. Penulisan yang benar adalah suku Dayak.

2. Kata *sakral* pada kalimat (1) dapat diganti dengan kata berikut, kecuali ...

- (A) tuah
- (B) kalis
- (C) suci
- (D) keramat
- (E) sangkil

Pembahasan: Menurut KBBI, kata sakral berarti ‘suci’ atau ‘keramat’ sehingga masih dapat dipadankan dengan kata kalis dan tuah. Sementara itu, kata sangkil adalah padanan dari kata efisien.

3. Urutan kalimat di paragraf terakhir tidak padu. Susunan kalimat yang tepat adalah ...

- (A) (13)-(14)-(16)-(15)-(21)-(20)-(18)-(17)-(19)
- (B) (13)-(17)-(18)-(19)-(14)-(15)-(16)-(20)-(21)
- (C) (13)-(17)-(20)-(18)-(19)-(14)-(16)-(15)-(21)
- (D) (13)-(15)-(16)-(17)-(18)-(19)-(14)-(20)-(21)
- (E) (13)-(14)-(16)-(17)-(18)-(19)-(20)-(21)-(15)

Pembahasan: (13) Berikut beberapa proses atau tahapan Dolop. (17) Dimulai dengan pembukaan dan pengarahan oleh pengurus adat. (20) Pengurus adat biasanya akan mengadakan musyawarah terlebih dahulu dengan melibatkan tokoh adat, kepala desa, polisi, dan tentunya pihak yang berperkara. (18) Lalu, pengurus adat akan mulai melakukan upacara untuk memanggil roh leluhur dengan beberapa bahan yang sudah disebutkan. (19) Bahan-bahan itu nantinya akan ditancapkan di sungai sebagai penanda pelaku Dolop. (14) Proses pemanggilan roh dilakukan dengan memukul batang pisang ke tanah selama lima menit. (16) Jika sudah diyakini bahwa leluhur hadir, maka ritual Dolop bisa segera dimulai. (15) Dalam ritual tersebut, kedua pihak yang berperkara akan dimantrai dan berikutnya menyelam sambil memegang batang pohon kalambuku. (21) Hasilnya adalah pihak yang muncul lebih cepat ke permukaan sungai merupakan pihak yang bersalah.

4. Pada teks tersebut, terdapat sejumlah kalimat yang strukturnya tidak baku, kecuali ...

- (A) Kalimat 9
- (B) Kalimat 11
- (C) Kalimat 12
- (D) Kalimat 14
- (E) Kalimat 16

Pembahasan: Unsur wajib dalam satu kalimat adalah fungsi subjek dan predikat sehingga kalimat yang tidak memuat kedua unsur tersebut dapat dikategorikan sebagai kalimat tidak baku.

Kalimat 9 tidak memiliki subjek dan predikat

Kalimat 11 tidak memiliki subjek dan predikat

Kalimat 12 tidak memiliki predikat

Kalimat 14: (S) Proses pemanggilan roh; (P) dilakukan; (Ket. Cara) dengan memukul batang pisang ke tanah; (Ket. Waktu) selama lima menit.

Kalimat 16 tidak memiliki subjek dan predikat

TEKS 2

(1) Kebakaran hebat melanda Gedung Glodok Plaza, Tamansari, Jakarta Barat pada Rabu malam (15/1). (2) Hingga kini, penyebab pasti kebakaran belum terungkap. (3) Kepala Pelaksana Tugas Dinas Gulkarmat DKI Jakarta Satriadi Gunawan menjelaskan, bahwa kebakaran diduga bermula dari lantai 7 dan 8 Gedung Glodok Plaza. (4) Lantai 7 diketahui digunakan sebagai **diskotik**, sementara lantai 8 adalah area kafe. (5) Tim pemadam kebakaran terus berjibaku untuk melokalisir api di lantai tersebut guna mencegah perambatan ke lantai enam dan bagian lainnya.

(6) Sebanyak 36 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk menjinakkan api, termasuk 25 unit dari Jakarta Barat dan beberapa lainnya dari wilayah DKI Jakarta lainnya. (7) Operasi pemadaman melibatkan 180 **personil** yang bekerja sepanjang malam. (8) Material elektronik yang terbakar menghasilkan asap pekat yang mengganggu jarak pandang tim pemadam. (9) Hal ini membuat para petugas harus menggunakan alat **pernafasan** khusus untuk memasuki gedung dan memadamkan api dari dalam.

(10) Selain itu, strategi pemadaman dilakukan dari luar gedung dengan menggunakan *fire stick* dan *bronco skylight*. (11) Hingga Kamis dini hari, api masih terlihat menyala di lantai 7, 8, dan 9, meski upaya pengendalian terus dilakukan.

(12) Gedung Glodok Plaza memiliki struktur yang terdiri dari kios-kios elektronik dengan banyak sekat yang membuat api sulit dikendalikan. (13) Asap pekat dari bahan elektronik yang terbakar juga menjadi ancaman bagi keselamatan petugas pemadam. (14) Oleh karena itu, prioritas utama adalah memastikan anggota tim tetap aman selama proses pemadaman berlangsung. (15) “Jadi memang asapnya agak pekat. Kita harus pastikan anggota dalam keadaan selamat,” ujar Satriadi. (16) Operasi pemadaman melibatkan berbagai perlengkapan, termasuk alat pelindung diri lengkap dan teknologi pemadam modern.

(17) Setelah api berhasil dikendalikan, fokus berikutnya adalah menyelidiki penyebab kebakaran dan mengevaluasi sistem keamanan gedung. (18) Polisi telah memasang garis pembatas untuk memastikan tidak ada warga yang mendekat ke lokasi berbahaya. (19) Satriadi menyatakan bahwa penyebab pasti kebakaran, termasuk kemungkinan **konsleting** listrik atau faktor lain, akan diinvestigasi lebih mendalam. (20) Tim ahli **forensik** kebakaran diharapkan segera turun tangan untuk mengidentifikasi asal mula api. (21) Selain itu, evaluasi sistem proteksi kebakaran di gedung-gedung bertingkat menjadi agenda penting untuk mengulangi kejadian serupa di masa mendatang.

5. Pada teks tersebut, terdapat penulisan kata tidak baku, kecuali di kalimat ...

- (A) 4
- (B) 7
- (C) 9
- (D) 19
- (E) 20

Pembahasan: diskotik=diskotek, personal=personel, pernafasan=pernapasan, konsleting=korsleting

6. Penulisan kata berimbuhan yang tidak sesuai kaidah EYD terdapat pada penulisan kata ...

- (A) *berjibaku* di kalimat 5
- (B) *menjinakkan* di kalimat 6
- (C) *pemadaman* di kalimat 10
- (D) *melokalisir* di kalimat 5
- (E) *bekerja* di kalimat 7

Pembahasan: Penulisan kata yang tepat bukan melokalisir, melainkan melokalisasi. Penggunaan akhiran -isir tidak baku yang baku adalah -isasi, seperti legalisasi, koordinasi, netralisasi, dll.

Perhatikan pernyataan berikut.

Kondisi ini mempersulit tim pemadam untuk menjangkau setiap sudut bangunan secara cepat.

7. Pernyataan tersebut paling tepat diletakkan setelah kalimat ...

- (A) 8
- (B) 9
- (C) 12
- (D) 13
- (E) 16

Pembahasan: Pada pernyataan tersebut dinyatakan bahwa tim pemadam kesulitan untuk menjangkau sudut bangunan. Penyebab dari kesulitan tersebut adalah karena banyaknya sekat di dalam gedung. Hal ini terdapat di kalimat 12.

8. Pada paragraf 4, terdapat kalimat yang tidak padu dengan topik paragrafnya, yakni kalimat ...

- (A) 17
- (B) 18
- (C) 19
- (D) 20
- (E) 21

Pembahasan: Kalimat 21 tidak padu dengan dengan isi paragraf 4 karena kalimat tersebut menyebutkan bahwa agenda evaluasi dilakukan untuk mengulangi kejadian serupa (kebakaran) padahal seharusnya evaluasi dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa di masa mendatang.

Perhatikan pernyataan berikut.

Kebakaran hebat melanda Gedung Glodok Plaza, Tamansari, Jakarta Barat pada Rabu malam.

9. Imbuhan *ke—an* pada kalimat tersebut menempati fungsi yang sama dengan imbuhan *pe—an* pada kalimat ...

- (A) Tim Damkar segera memadamkan api guna mencegah *perambatan* ke lantai enam dan bagian lainnya
- (B) Petugas Damkar beroperasi dengan menggunakan berbagai *perlengkapan*
- (C) Komandan Damkar harus memastikan bahwa anggota tim tetap aman selama proses *pemadaman* berlangsung
- (D) Upaya *pemadaman* berlangsung selama 12 jam karena tempat tersebut dipenuhi barang elektronik yang mudah terbakar
- (E) Sejumlah material yang mudah terbakar mempersulit proses *pemadaman* api di gedung tersebut

Pembahasan: Imbuhan *ke—an* pada pernyataan tersebut menempati fungsi sebagai subjek.

Di opsi A: kata *perambatan* sebagai keterangan

Di opsi B: kata *perlengkapan* sebagai keterangan

Di opsi C: kata *pemadaman* sebagai keterangan

Di opsi D: kata *pemadaman* sebagai subjek

Di opsi E: kata *pemadaman* sebagai objek

10. Penggunaan tanda koma yang salah terdapat di kalimat ...

- (A) 3
- (B) 4
- (C) 6
- (D) 11
- (E) 19

Pembahasan: Kata bahwa di kalimat 3 tidak perlu diawali tanda koma.

TEKS 3

(1) Video Reels adalah fitur media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek dengan durasi antara 15 hingga 90 detik. (2) Fitur ini pertama kali diperkenalkan oleh

Instagram, tetapi sekarang juga tersedia di berbagai platform, seperti Facebook dan TikTok. (3) Reels memungkinkan pengguna untuk menambahkan musik, teks, efek visual, dan filter yang membuat video lebih menarik dan kreatif. (4) Video ini dapat berupa berbagai jenis konten, dari hiburan, tutorial, hingga momen pribadi yang dibagikan kepada publik. (5) Karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses, Reels menjadi salah satu cara paling populer untuk berbagi konten di platform media sosial. (6) Kecepatan dalam pembuatan dan konsumsi video menjadi salah satu daya tarik utama bagi banyak pengguna.

(7) Keasyikan dalam menonton video Reels dapat menyebabkan kecanduan karena beberapa faktor. (8) Salah satunya adalah algoritma yang digunakan oleh platform media sosial yang dapat menyajikan video yang relevan dan menarik berdasarkan minat pengguna sehingga ... (9) Ditambah lagi, video Reels sering kali sangat menghibur dan mudah dikonsumsi yang memicu otak untuk menghasilkan dopamin atau hormon kebahagiaan sehingga pengguna merasa terhibur dan ingin terus menonton. (10) Durasi video yang singkat juga membuat pengguna merasa tidak ada salahnya menonton satu video lagi dan lagi hingga akhirnya berlarut-larut. (11) Selain itu, faktor FOMO (*Fear of Missing Out*) turut berperan saat pengguna merasa harus terus mengikuti tren atau melihat video terbaru yang viral. (12) Semua elemen ini menggabungkan diri untuk membuat video Reels sangat adiktif bagi banyak orang.

(13) Menonton video Reels sebelum tidur dapat memiliki berbagai akibat negatif, terutama pada kualitas tidur seseorang. (14) Aktivitas menonton layar sebelum tidur, terutama dengan konten yang menghibur dan memicu emosi, dapat mengganggu produksi melatonin, hormon yang membantu kita tidur. (15) Akibatnya, seseorang mungkin merasa lebih sulit untuk tidur atau tidur yang tidak nyenyak. (16) ..., hasil penelitian terbaru menunjukkan dampak yang lebih berbahaya yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang mengkhawatirkan antara menonton video pendek secara berlebihan dengan peningkatan risiko tekanan darah tinggi (hipertensi). (17) Untuk mengetahui hubungan keduanya, para ilmuwan melakukan penelitian terhadap 4.318 remaja dan paruh baya di China yang sering menonton reels saat waktu tidur. (18) Menurut para ilmuwan, menonton video pendek dapat mengakibatkan munculnya siklus stimulasi mental dan stres. (19) Video pendek yang cepat membuat otak berada dalam kondisi yang selalu waspada dan menyebabkan peningkatan detak jantung serta adrenalin. (20) Hal ini lantas memicu respons stres tubuh, yaitu respons "fight or flight", atau respons alami tubuh yang muncul ketika seseorang menghadapi bahaya. (21) Jika terus terjadi, kondisi ini dapat berkontribusi pada tekanan darah tinggi. (22) ...

11. Kalimat manakah yang isinya sama dengan kalimat (5) ...

- (A) Reels menjadi salah satu cara paling populer untuk berbagi konten di platform sosial media karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses
- (B) Karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses, Reels menjadi satu-satunya cara paling populer untuk berbagi konten di platform media sosial
- (C) Reels menjadi satu-satunya cara paling populer untuk berbagi konten di platform media sosial karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses
- (D) Karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses, Reels menjadi salah satu cara paling populer untuk menikmati konten di platform media sosial
- (E) Reels menjadi salah satu cara paling populer untuk berbagi konten di platform media sosial karena formatnya yang ringkas dan mudah diakses

Pembahasan: Opsi A: penulisan sosial media tidak sesuai dengan kalimat 5

Opsi B: penulisan satu-satunya tidak sesuai dengan kalimat 5

Opsi C: penulisan satu-satunya tidak sesuai dengan kalimat 5

Opsi D: penulisan menikmati tidak sesuai dengan kalimat 5

12. Kata penghubung untuk melengkapi kalimat (16) adalah ...

- (A) Selain itu

- (B) Akan tetapi
- (C) Bahkan
- (D) Sementara itu
- (E) Oleh karena itu

Pembahasan: Kalimat 16 menunjukkan akibat negatif yang lebih berbahaya dari yang disebutkan di kalimat sebelumnya. Konjungsi bahkan lebih tepat digunakan karena informasi di kalimat tersebut menunjukkan penguatan—bahwa dampak dari aktivitas tersebut lebih berbahaya dari yang dikira—dari informasi di kalimat sebelumnya.

13. Pernyataan paling tepat untuk melengkapi kalimat (8) adalah ...

- (A) menciptakan pengalaman menonton yang sangat personal
- (B) membuat penonton tidak bosan
- (C) tontonan yang dihasilkan lebih bervariasi
- (D) membuat penonton merasa terhibur
- (E) mampu menghadirkan berbagai tontonan yang lebih berkualitas

Pembahasan: Bagian kalimat sebelumnya mengatakah bahwa algoritma yang digunakan oleh platform media sosial yang dapat menyajikan video yang relevan berdasarkan minat pengguna. Minat setiap orang tentunya berbeda-beda. Oleh karena itu, hal tersebut dapat dikatakan sebagai hal yang bersifat personal.

14. Pilihan kalimat yang paling tepat sebagai penutup teks tersebut adalah ...

- (A) Oleh karena itu, disarankan untuk tidak menghindari tontonan video Reels atau tidak menggunakan perangkat digital lainnya setidaknya satu jam sebelum tidur
- (B) Dengan demikian, kita harus mampu menerapkan pola hidup sehat sejak dini untuk meminimalkan kemungkinan risiko darah tinggi
- (C) Dengan demikian, kita harus mampu memfilter tontonan kita saat menonton video Reels agar kita dapat terhindar dari berbagai dampak negatif yang telah disebutkan
- (D) Oleh karena itu, individu dengan riwayat darah tinggi tidak disarankan untuk menonton video Reels sebelum tidur
- (E) Oleh karena itu, disarankan untuk menghindari menonton video Reels atau menggunakan perangkat digital lainnya setidaknya satu jam sebelum tidur

Pembahasan: Kalimat penutup yang paling tepat adalah Oleh karena itu, disarankan untuk menghindari menonton video Reels atau menggunakan perangkat digital lainnya setidaknya satu jam sebelum tidur. Sebab pada paragraf terakhir topik utamanya adalah tentang berbagai dampak negatif apabila kita sering menonton video Reels sebelum tidur sehingga solusinya adalah menghindari tontonan tersebut sebelum tidur.

15. Pernyataan yang paling tepat sebagai inti kalimat (11) adalah ...

- (A) faktor FOMO (*Fear of Missing Out*) turut berperan
- (B) pengguna merasa harus terus mengikuti tren
- (C) pengguna merasa harus terus melihat video terbaru yang viral
- (D) faktor FOMO (*Fear of Missing Out*) memengaruhi tindakan seseorang
- (E) Banyak pengguna yang merasa bahwa mereka harus terus melihat video terbaru agar tidak FOMO

Pembahasan: Pola kalimat 11 adalah sebagai berikut:

(S) faktor FOMO (Fear of Missing Out);

(P) turut berperan;

(Ket.waktu) saat pengguna merasa harus terus mengikuti tren atau melihat video terbaru yang viral.

Dalam menentukan inti kalimat, bagian keterangan harus dihilangkan. Oleh karena itu, Inti kalimat tersebut adalah faktor FOMO (Fear of Missing Out) turut berperan.

TEKS 4

(1) *Acne patch* adalah produk perawatan kulit berbentuk plester kecil yang dirancang untuk membantu mengatasi jerawat. (2) Dengan komposisi yang terbuat dari bahan hidrocolloid, *acne patch* bekerja dengan menyerap cairan atau nanah dari jerawat serta melindunginya dari kotoran dan gesekan. (3) Penggunaan *acne patch* umumnya sangat sederhana, yakni cukup ... langsung pada jerawat yang ingin (4) Produk ini dapat ditemukan di berbagai toko kosmetik, apotek, atau *online shop* dengan berbagai merek dan harga yang berbeda. (5) Banyak orang menggunakan *acne patch* pada saat tidur untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tetapi juga bisa dipakai selama beberapa jam pada siang hari. (6) Penggunaannya yang praktis dan efektif menjadikan *acne patch* sebagai pilihan populer di kalangan orang yang memiliki masalah jerawat.

(7) Salah satu dampak positif *acne patch* adalah kemampuannya untuk mempercepat proses penyembuhan jerawat. (8) Dengan menyerap cairan dari jerawat, patch ini dapat mengurangi ukuran dan peradangan jerawat secara efektif. (9) Selain itu, *acne patch* dapat membantu melindungi jerawat dari kotoran, debu, atau gesekan dengan pakaian, yang sering kali bisa memperburuk kondisi jerawat. (10) Penggunaannya juga dapat membantu mencegah kamu dari kebiasaan memencet jerawat yang bisa menyebabkan iritasi atau bahkan bekas luka. (11) *Acne patch* juga memberikan lapisan pelindung yang mengurangi kemungkinan terjadinya infeksi pada jerawat. (12) Beberapa orang merasa jauh lebih percaya diri karena *acne patch* dapat menyembunyikan jerawat dan memungkinkan mereka beraktivitas tanpa rasa khawatir.

(13) Namun, meskipun *acne patch* dapat memberikan banyak manfaat, ada juga beberapa dampak buruk yang perlu diperhatikan. (14) Beberapa orang mungkin mengalami iritasi atau reaksi alergi terhadap bahan yang digunakan dalam patch, seperti hidrocolloid. (15) Penggunaan *acne patch* pada jerawat yang belum matang atau tidak memiliki nanah juga bisa kurang efektif, bahkan bisa memperlambat proses penyembuhannya. (16) Selain itu, *acne patch* tidak dapat mengatasi jerawat yang sangat besar atau dalam, seperti jerawat cystic. (17) Penggunaan yang terlalu berlebihan atau tidak tepat, seperti menempelkannya terlalu lama, bisa menyebabkan kulit menjadi kering atau bahkan iritasi lebih lanjut. (18) Oleh karena itu, penting untuk memeriksa kondisi kulit secara berkala dan tidak terlalu bergantung pada *acne patch* saja.

(19) Sebagai alternatif untuk menghentikan pertumbuhan jerawat, penting untuk menjaga kebersihan kulit dengan rutin mencuci wajah menggunakan sabun yang sesuai dengan jenis kulit. (20) Selain itu, menjaga pola makan sehat dan menghindari makanan yang dapat memicu peradangan, seperti makanan berminyak atau tinggi gula, juga sangat berperan dalam mencegah jerawat. (21) Penggunaan produk perawatan kulit dengan bahan, seperti salicylic acid atau benzoyl peroxide, dapat membantu mengatasi jerawat dari dalam. (22) Menghindari stres dan cukup tidur juga berperan besar dalam menjaga kesehatan kulit. (23) Jika jerawat terus berlanjut, maka konsultasi dengan dokter kulit dapat menjadi langkah terbaik untuk perawatan yang lebih tepat. (24) Dengan mengikuti langkah-langkah ini, kamu bisa mencegah pertumbuhan jerawat dan menjaga kulit tetap sehat dalam jangka panjang.

16. Pada teks tersebut, penggunaan kata yang tidak efektif terdapat pada kalimat berikut, kecuali ...

(A) Kalimat 5

(B) Kalimat 7

(C) Kalimat 12

(D) Kalimat 17

(E) Kalimat 21

Pembahasan: Kalimat 5: pada dan saat digunakan bersamaan padahal kata pada bisa dihilangkan
Kalimat 7: kata proses dapat dihilangkan karena kata penyembuhan sudah mengandung berarti proses
Kalimat 12: kata jauh dapat dihilangkan karena sudah menggunakan kata lebih
Kalimat 17: kata terlalu dapat dihilangkan karena kata berlebihan sudah berarti 'banyak sekali'

17. Kata yang dapat dihilangkan di kalimat (13) adalah ...

- (A) Namun
- (B) Meskipun
- (C) Banyak
- (D) Juga
- (E) Yang

Pembahasan: Penggunaan kata namun dalam kalimat tersebut membuat kalimat (13) menjadi tidak efektif karena menggunakan dua konjungsi perlawanan sekaligus dalam satu kalimat.

18. Kalimat (23) perlu disempurnakan dengan cara ...

- (A) menghapus tanda koma sebelum kata *maka*
- (B) menghapus kata *maka*
- (C) mengganti kata *dapat* dengan kata *bisa*
- (D) mengganti kata *langkah* dengan kata *cara*
- (E) menambahkan tanda koma sebelum kata *untuk*

Pembahasan: Kata *maka* dalam kalimat tersebut harus dihilangkan agar kalimat (23) memiliki inti atau induk kalimat. Apabila kata *maka* tidak dihilangkan, struktur kalimat tersebut hanyalah berisi keterangan (tanpa subjek dan predikat).

19. Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat (3) adalah ...

- (A) meletakkannya; dihilangkan
- (B) memasangnya; ditutupi
- (C) menempelkannya; dilindungi
- (D) melekatkannya; disembunyikan
- (E) menempelkannya; disembuhkan

Pembahasan: Bentuk lengkap dari kalimat 3 seharusnya adalah (3) Penggunaan acne patch umumnya sangat sederhana, yakni cukup menempelkannya langsung pada jerawat yang ingin disembuhkan. Kata disembuhkan lebih tepat digunakan karena di kalimat (2) menyebutkan cara kerja produk tersebut, yakni dengan menyerap nanah dari jerawat. Hal itu tentunya bertujuan untuk menyembuhkan jerawat. Jadi, tujuan utama penggunaannya adalah menyembuhkan jerawat, bukan hanya menutupi jerawat yang ada.

20. Ide pokok dari paragraf 4 adalah ...

- (A) Pentingnya menjaga kebersihan kulit untuk menghentikan pertumbuhan jerawat
- (B) Pengaruh penggunaan jenis sabun muka terhadap pertumbuhan jerawat
- (C) Sejumlah langkah yang dapat dilakukan untuk mendukung pertumbuhan jerawat
- (D) Sejumlah cara alternatif untuk mengatasi jerawat
- (E) Pengaruh pola tidur teratur terhadap kesehatan kulit

Pembahasan: Secara garis besar, paragraf 4 membahas tentang berbagai cara alternatif yang dapat kita lakukan untuk mengatasi atau mencegah pertumbuhan jerawat, yakni dengan rutin mencuci wajah, menjaga pola makan, istirahat yang cukup, menggunakan produk perawatan kulit, hingga konsultasi ke dokter kulit.

TEKS 5

(1) Museum Perumusan Proklamasi terletak di Jakarta, tepatnya di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, yang dulunya merupakan rumah tempat Soekarno dan Hatta merumuskan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. (2) Museum ini dibangun untuk mengenang momen bersejarah pada 16 Agustus 1945, ketika para tokoh bangsa Indonesia berkumpul di rumah tersebut untuk merumuskan teks proklamasi yang akan menandai kemerdekaan Indonesia. (3) Selain menjadi tempat perumusan proklamasi, rumah ini juga menyimpan berbagai koleksi bersejarah, seperti foto-foto, dokumen, dan barang-barang pribadi pejuang kemerdekaan. (4) Koleksi tersebut memberikan gambaran perjuangan bangsa Indonesia dalam meraih kemerdekaan. (5) Dengan mengunjungi museum ini, pengunjung dapat lebih memahami betapa besar perjuangan yang dilakukan oleh para tokoh bangsa demi meraih kemerdekaan.

(6) Proses perumusan teks proklamasi yang berlangsung di kediaman Soekarno pada 16 Agustus 1945, penuh dengan ketegangan dan perdebatan. (7) Sejumlah tokoh penting, seperti Soekarno, Hatta, dan Sutan Sjahrir, berkumpul di rumah tersebut untuk menyusun teks proklamasi yang akan menjadi tanda kemerdekaan Indonesia. (8) Meski memiliki tujuan yang sama, terdapat perbedaan pendapat mengenai bagaimana teks proklamasi tersebut harus disusun dan siapa yang harus menandatangani. (9) Situasi ini mencerminkan betapa beratnya keputusan yang harus diambil, namun setelah melalui proses panjang, Soekarno akhirnya menulis teks proklamasi itu sendiri.

(10) Saat ini, Museum Perumusan Proklamasi menjadi salah satu destinasi wisata sejarah yang edukatif bagi masyarakat Indonesia. (11) Museum ini tidak hanya mempersembahkan informasi sejarah perumusan proklamasi, tetapi juga bertujuan untuk memperkenalkan generasi muda pada perjuangan para pahlawan bangsa dan mengajarkan pentingnya nilai kemerdekaan. (12) Diharapkan pengunjung dapat lebih menghargai pengorbanan pemimpin bangsa dan memahami peran serta masyarakat dalam mewujudkan kemerdekaan Indonesia. (13) Dengan begitu, museum ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk mengenang sejarah, tetapi juga sebagai sarana untuk menginspirasi semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air bagi generasi masa depan.

21. Kata yang tepat untuk menyimpulkan situasi dalam bacaan tersebut adalah...

- (A) Tragis
- (B) Patuh
- (C) Tertekan
- (D) Lemah
- (E) Tegang

Pembahasan: Pada bagian bacaan yang menyebutkan “Proses perumusan teks proklamasi yang berlangsung di kediaman Soekarno pada 16 Agustus 1945, penuh dengan ketegangan dan perdebatan.” (kalimat 6), dapat dilihat bahwa situasi yang digambarkan memang penuh dengan ketegangan. Maka, kata yang tepat untuk menyimpulkan situasi tersebut adalah tegang.

22. Kata *menandai* dalam kalimat (2) memiliki makna gramatikal yang sama dengan kata dalam kalimat...

- (A) Saat liburan sekolah, aku dan kakakku *memetiki* buah mangga yang matang di kebun depan rumah nenek.
- (B) Dia *mencintai* pekerjaannya sebagai guru karena merasa senang bisa memberikan ilmu dan inspirasi kepada generasi muda.
- (C) Kakek *menuruni* tangga dengan hati-hati karena lantai yang licin setelah hujan.

(D) Ibu *menggarami* sayur itu dengan hati-hati agar rasanya pas dan tidak terlalu asin.

(E) Setelah lama merantau, akhirnya keluarga Adi memutuskan untuk *mendiami* sebuah rumah di pinggiran kota yang tenang.

Pembahasan: Bentuk makna gramatikal dari me—I

1. Berulang: memukuli, memetiki, menendangi
2. Bersikap : mematuhi
3. Melakukan perbuatan: menuruni
4. Berlaku/bersikap sungguh-sungguh: mencintai, menyukai

Jika dilihat kata menandai dalam kalimat (2) mempunyai makna memberikan tanda. Hal ini sama dengan kata menggarami dalam opsi D yang mempunyai arti memberikan garam. Dalam hal ini, menggarami memberikan pengaruh pada rasa sayur, mirip dengan bagaimana menandai memberikan tanda penting pada suatu peristiwa. Kedua kata ini menunjukkan suatu tindakan yang membawa perubahan atau penanda.

23. Kalimat *Bupati itu menjelaskan bahwa jembatan itu sedang diperbaiki oleh warga desa* memiliki pola kalimat yang sama dengan kalimat...

- (A) Kalimat 2
- (B) Kalimat 4
- (C) Kalimat 6
- (D) Kalimat 8
- (E) Kalimat 10

Pembahasan: S: Bupati itu

P: menjelaskan

O: bahwa jembatan itu sedang diperbaiki

K: oleh warga desa

Kalimat ini memiliki pola kalimat yang sama dengan kalimat 4

S: Koleksi tersebut

P: memberikan

O: gambaran perjuangan bangsa Indonesia

K: dalam meraih kemerdekaan

24. Kelompok kata dalam bacaan tersebut yang memiliki pola makna yang sama dengan *persatuan Indonesia*, kecuali...

- (A) Momen bersejarah
- (B) Kemerdekaan Indonesia
- (C) Proses perumusan
- (D) Wisata sejarah
- (E) Semangat nasionalisme

Pembahasan: Cara menentukan pola makna, yaitu dengan melihat kelas kata dari kelompok kata tersebut. Dalam hal ini, persatuan termasuk dalam kelas kata nomina dan Indonesia termasuk dalam nomina. Jika dilihat dari opsi, opsi A momen (nomina) bersejarah (verba), opsi B kemerdekaan (nomina) Indonesia (nomina), opsi C proses (nomina) perumusan (nomina), opsi D wisata (nomina) sejarah (nomina), dan opsi E semangat (nomina) nasionalisme (nomina). Dari keseluruhan opsi, opsi A sampai e yang menunjukkan kesamaan opsi dengan soal adalah opsi B sampai E. Hal ini berarti jawabannya

yang tidak mempunyai kesamaan pola makna adalah opsi A. Sebab opsi A tidak terdiri dari nomina nomina, melainkan nomina verba.

25. Kata yang tidak tepat digunakan sesuai dengan konteks kalimat di atas adalah...

- (A) *Berlangsung* dalam kalimat 1
- (B) *Menyimpan* dalam kalimat 3
- (C) *Menyusun* dalam kalimat 7
- (D) *Mempersembahkan* dalam kalimat 11
- (E) *Pengorbanan* dalam kalimat 12

Pembahasan: Kata mempersembahkan biasanya digunakan dalam konteks memberikan atau menyajikan sesuatu dengan rasa hormat atau sebagai penghormatan, seperti mempersembahkan karya seni atau prestasi. Namun, dalam kalimat 11, yang dimaksud adalah memberikan informasi sejarah, yang lebih tepat menggunakan kata memberikan atau menyediakan daripada mempersembahkan.

TEKS 6

(1) Angpao merupakan salah satu tradisi yang erat kaitannya dengan perayaan Imlek, perayaan tahun baru dalam kalender Tionghoa. (2) Sejarah angpao dimulai pada masa Dinasti Tang di China, ketika orang tua memberikan uang dalam amplop merah kepada anak-anak untuk mengusir roh jahat dan memberikan keberuntungan. (3) Uang yang diberikan dianggap sebagai simbol harapan agar si penerima mendapatkan rezeki yang lancar sepanjang tahun. (4) Amplop merah sendiri melambangkan keberuntungan dan kebahagiaan, sementara uang di dalamnya dipercaya dapat membawa rezeki baik yang melimpah. (5) Tradisi ini terus berkembang dan menjadi bagian penting dalam merayakan Imlek di banyak komunitas Tionghoa di seluruh dunia. (6) Selain untuk anak-anak, angpao juga diberikan kepada kerabat dan orang yang lebih tua sebagai bentuk penghormatan.

(7) Makna dari pemberian angpao bukan hanya terletak pada nilai uang yang terkandung di dalamnya, tetapi juga sebagai simbol pemberian berkah dan rasa syukur. (8) Dalam budaya Tionghoa, angpao sering dianggap sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial antarkeluarga dan kerabat. (9) Pemberian angpao pada saat Imlek melambangkan rasa kasih sayang dan keinginan agar penerima dapat menjalani tahun yang penuh dengan kesuksesan dan kebahagiaan. (10) Bagi penerima, angpao juga berarti sebuah harapan baru dan kesempatan untuk memulai tahun dengan semangat. (11) Selain itu, dalam budaya ini, angka yang tertera pada angpao juga memiliki makna tersendiri, di mana angka-angka tertentu dianggap membawa keberuntungan, seperti angka delapan yang dianggap membawa kekayaan. (12) Oleh karena itu, pemilihan angka dalam jumlah uang yang diberikan menjadi hal yang cukup diperhatikan.

(13) Di masa modern, tradisi pemberian angpao mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup. (14) Kini, angpao tidak hanya berupa amplop merah berisi uang tunai, tetapi juga dapat diberikan melalui transfer elektronik atau aplikasi pembayaran digital. (15) Hal ini mempermudah orang untuk tetap mengikuti tradisi ini, meskipun terhalang oleh jarak atau kesibukan. (16) Selain itu, desain amplop angpao pun semakin bervariasi (17) Meskipun begitu, esensi dari tradisi angpao tetap terjaga, yaitu sebagai simbol keberuntungan dan kasih sayang yang dibagikan pada orang-orang terdekat. (18) Dengan adanya perkembangan ini, angpao tetap relevan di tengah perubahan zaman dan terus menjadi bagian tak terpisahkan dari perayaan Imlek yang meriah.

26. Kalimat yang mengandung makna lain dari yang tertulis adalah kalimat...

- (A) Kalimat 2
- (B) Kalimat 4
- (C) Kalimat 6
- (D) Kalimat 8
- (E) Kalimat 10

Pembahasan: Kalimat 4 terdapat kata rezeki yang memiliki makna yang lebih luas dari sekadar “uang” atau “kemakmuran”. Secara kultural, dalam budaya Tionghoa, rezeki tidak hanya merujuk pada materi, tetapi juga pada segala bentuk keberuntungan atau kelancaran dalam hidup, termasuk kesehatan, hubungan sosial, dan keberhasilan. Jadi, kalimat ini mengandung makna lain yang lebih mendalam daripada hanya sekadar materi, yaitu mencakup segala bentuk keberuntungan dan berkah dalam hidup.

27. Kata yang memiliki makna lebih sempit dari kata *komunitas* pada kalimat (11) adalah...

- (A) Masyarakat
- (B) Individu
- (C) Golongan
- (D) Kelompok
- (E) Kaum

Pembahasan: Komunitas mempunyai arti mengacu pada sekelompok orang yang memiliki hubungan atau kesamaan dalam konteks budaya atau tradisi tertentu, seperti dalam hal ini, masyarakat Tionghoa yang merayakan Imlek. Kata yang lebih sempit dari kata ini adalah kata individu memiliki makna yang lebih sempit karena merujuk pada satu orang saja, berbeda dengan komunitas yang mengacu pada sekelompok orang. Sementara itu, kata-kata seperti masyarakat, golongan, kelompok, dan kaum memiliki makna yang lebih luas atau setara dengan komunitas karena menggambarkan sekelompok orang, baik itu dalam konteks sosial, budaya, atau lainnya.

28. Kata *esensi* dalam kalimat (17) berasosiasi dengan kata...

- (A) Sumber
- (B) Pokok
- (C) Fokus
- (D) Pusat
- (E) Penting

Pembahasan: Kata esensi dalam kalimat (17) merujuk pada inti atau hal pokok yang mendasar dari suatu tradisi. Esensi mengacu pada hal yang paling penting atau mendasar yang tidak berubah meskipun ada perubahan lain.

29. Perluasan kalimat (16) dalam bacaan tersebut adalah...

- (A) Desain amplop banyak mengadopsi elemen-elemen modern dan kreatif sampai ada yang terinspirasi oleh karakter atau simbol populer sehingga membuat amplop semakin bervariasi
- (B) Dengan banyak elemen-elemen modern dan kreatif, bahkan terinspirasi oleh karakter, telah membuat variasi desain amplop bervariasi
- (C) Desain amplop angpao pun semakin bervariasi dengan banyak yang mengadopsi elemen-elemen modern dan kreatif, bahkan ada yang terinspirasi oleh karakter atau simbol populer.
- (D) Variasi desain amplop semakin banyak dengan adanya elemen-elemen modern dan kreatif, bahkan ada yang terinspirasi oleh karakter atau simbol populer
- (E) Variasi desain amplop semakin populer dengan adanya elemen-elemen modern dan kreatif

Pembahasan: Kalau perluasan kalimat tidak mengubah struktur kalimatnya. Kalimat tersebut tetap menduduki subjek dan juga predikat. Pilihan C adalah perluasan yang paling tepat karena mencakup informasi tambahan yang merinci alasan variasi desain amplop yang semakin beragam dan juga tidak mengubah struktur yang terdapat dalam kalimat tersebut.

30. Hubungan kata *amplop* dengan kata *uang* sama dengan kata koper dan kata...

- (A) Dokumen
- (B) Perhiasan
- (C) Uang
- (D) Barang
- (E) Pakaian

Pembahasan: Kata amplop berfungsi untuk menyimpan uang, sementara koper berfungsi untuk menyimpan pakaian. Koper adalah wadah yang biasa digunakan untuk membawa pakaian dalam perjalanan.

TEKS 7

(1) *Intrusive thoughts* adalah pikiran yang tiba-tiba muncul tanpa diinginkan dan sering kali mengganggu ketenangan seseorang. (2) Pikiran ini biasanya bersifat negatif, berulang, dan sulit diabaikan sehingga dapat memicu rasa cemas atau stres. (3) Misalnya, seseorang mungkin tiba-tiba berpikir tentang skenario yang menakutkan atau tidak masuk akal, seperti menyakiti diri sendiri atau orang lain. (4) Meskipun pikiran tersebut hanya bersifat sementara dan tidak mencerminkan niat atau keinginan seseorang, tetapi dampaknya bisa cukup mengganggu. (5) *Intrusive thoughts* sering terjadi pada orang dengan gangguan *obsesif-kompulsif* (OCD), gangguan kecemasan, atau depresi. (6) Namun, mereka juga dapat dialami oleh individu yang tidak memiliki masalah kesehatan mental tertentu.

(7) Salah satu karakteristik utama dari *intrusive thoughts* adalah munculnya pikiran secara otomatis tanpa pemicu yang jelas. (8) Pikiran ini sering kali membuat individu merasa bersalah atau khawatir, meskipun tidak pernah ada maksud dilakukan mereka untuk hal yang mereka pikirkan. (9) Proses ini disebut sebagai "thought-action fusion," di mana seseorang menganggap bahwa memikirkan sesuatu sama buruknya dengan melakukannya. (10) Akibatnya, banyak individu yang terjebak dalam lingkaran rasa bersalah atau ketakutan yang tidak rasional. (11) Penting untuk diingat bahwa *intrusive thoughts* tidak berbahaya jika hanya dipahami sebagai bagian dari aktivitas otak yang normal. (12) Dengan pengelolaan yang tepat, seperti meditasi atau konseling, pikiran ini dapat diminimalkan. (13) Cara terbaik untuk mengatasi *intrusive thoughts* adalah dengan memahami bahwa pikiran tersebut tidak mewakili diri seseorang yang sebenarnya. (14) Pendekatan *mindfulness* pada seseorang untuk menerima pikiran tersebut tanpa memberikan respons emosional yang berlebihan. (15) Terapi kognitif-perilaku (CBT) juga dapat menjadi pilihan untuk mengidentifikasi pola pikir yang tidak sehat dan menggantinya dengan yang lebih positif. (16) Jika pikiran-pikiran ini terlalu sering muncul dan mengganggu aktivitas sehari-hari, berkonsultasi dengan profesional kesehatan mental sangat dianjurkan. (17) Selain itu, berbicara dengan orang-orang terdekat yang dipercaya dapat memberikan dukungan emosional yang diperlukan. (18) Dengan pemahaman dan bantuan yang tepat, efek *intrusive thoughts* dapat diminimalkan sehingga individu dapat menjalani kehidupan dengan lebih tenang.

31. Apabila gagasan pada bacaan tersebut dipisahkan menjadi tiga paragraf yang padu, pengelompokan kalimatnya pada paragraf kedua dan ketiga adalah...

- (A) (7-8-9) dan (10-11-12-13-14-15-16-17-18)
- (B) (7-8-9-10) dan (10-11-12-13-14-15-16-17-18)
- (C) (7-8-9-10-11) dan (12-13-14-15-16-17-18)
- (D) (7-8-9-10-11-12) dan (13-14-15-16-17-18)
- (E) (7-8-9-10-11-12-13) dan (14-15-16-17-18)

Pembahasan: Paragraf kedua mencakup kalimat (7-8-9-10-11-12), yang menjelaskan karakteristik *intrusive thoughts*, dampaknya terhadap individu, dan beberapa cara untuk mengelola pikiran tersebut

(seperti meditasi atau konseling). Sementara itu, paragraf ketiga melanjutkan dengan solusi lebih lanjut, mengajukan pendekatan mindfulness dan terapi kognitif-perilaku (CBT), serta pentingnya berkonsultasi dengan profesional kesehatan mental, dan mendiskusikan dukungan dari orang-orang terdekat.

32. Kalimat yang tidak logis dalam bacaan tersebut adalah...

- (A) Kalimat 10
- (B) Kalimat 12
- (C) Kalimat 14
- (D) Kalimat 17
- (E) Kalimat 18

Pembahasan: Kalimat 14 tidak logis karena terkesan tidak lengkap atau kurang jelas dalam menyampaikan ide. Seharusnya, kalimat ini bisa diungkapkan dengan cara yang lebih terstruktur dan jelas, misalnya dengan menambahkan kata kerja atau penjelasan yang lebih konkret mengenai bagaimana pendekatan mindfulness diterapkan.

33. Kata *akibatnya* dalam kalimat (10)..... ide yang ada pada kalimat (9).

- (A) mengontraskan
- (B) menyempitkan
- (C) menambahkan
- (D) membandingkan
- (E) menjelaskan

Pembahasan: Kata *akibatnya* pada kalimat (10) menjelaskan hasil atau dampak yang timbul dari ide yang dijelaskan pada kalimat (9). Kalimat (9) membahas tentang “thought-action fusion” yang bisa menyebabkan seseorang merasa bahwa memikirkan sesuatu sama buruknya dengan melakukannya, dan kalimat (10) menjelaskan dampak dari hal tersebut, yaitu individu yang terjebak dalam lingkaran rasa bersalah atau ketakutan yang tidak rasional.

34. Ungkapan *tidak pernah ada maksud dilakukan mereka untuk hal yang mereka pikirkan* pada kalimat (8) dapat disempurnakan menjadi...

- (A) Untuk hal yang mereka pikirkan tidak ada pernah bermaksud dilakukan mereka
- (B) Mereka tidak pernah bermaksud melakukan hal yang mereka pikirkan
- (C) Tidak pernah bermaksud melakukan oleh mereka untuk hal yang mereka pikirkan
- (D) Tidak pernah ada maksud yang dilakukan mereka untuk hal yang mereka pikirkan
- (E) Hal yang mereka pikirkan tidak pernah termaksud untuk dilakukan

Pembahasan: Ungkapan pada opsi B lebih jelas dan sesuai dengan struktur kalimat yang alami dalam bahasa Indonesia, di mana subjek (mereka) diikuti oleh predikat (tidak pernah bermaksud melakukan) dan objek (hal yang mereka pikirkan).

35. Kalimat yang baku dalam bacaan tersebut, kecuali...

- (A) Kalimat 1
- (B) Kalimat 2
- (C) Kalimat 3
- (D) Kalimat 4
- (E) Kalimat 5

Pembahasan: Pada kalimat ini, penggunaan kata "tetapi" setelah "meskipun" seharusnya dihindari karena keduanya berfungsi untuk menghubungkan klausa yang berlawanan. Agar lebih baku, sebaiknya salah satu dihilangkan atau diganti.

TEKS 8

(1) Minum teh adalah kebiasaan yang sangat populer di berbagai belahan dunia. (2) Tradisi ini sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu dan terus bertahan hingga kini. (3) Beragam jenis teh dapat ditemukan, seperti teh hijau, teh hitam, teh oolong, dan teh herbal. (4) Di banyak negara, teh tidak hanya dinikmati sebagai minuman, tetapi juga sebagai bagian dari ritual sosial. (5) Minum teh sering kali menjadi momen untuk bersantai, berbincang, atau menikmati waktu sendirian. (6) Di Indonesia, teh sering disajikan sebagai teman makan atau saat berkumpul bersama keluarga.

(7) Manfaat minum teh cukup beragam dan dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan. (8) Salah satunya adalah kemampuannya dalam memperpanjang umur karena kandungan antioksidannya yang dapat melawan radikal bebas penyebab penuaan. (9) Selain itu, teh mengandung senyawa L-theanine yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan fokus. (10) Teh hijau dan teh hitam juga diketahui dapat membantu menjaga kadar gula darah tetap stabil, yang berperan penting dalam pencegahan diabetes tipe 2. (11) Mengonsumsi teh secara rutin juga dapat memperbaiki metabolisme tubuh dan mendukung proses pembakaran lemak. (12) Di samping itu, teh kaya akan vitamin C, yang membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh dan menjaga kesehatan kulit.

(13) Namun, meskipun banyak manfaat yang dapat diperoleh dari minum teh, mengonsumsinya dalam jumlah berlebihan dapat berdampak negatif bagi kesehatan. (14) Teh yangkafein, seperti teh hitam, jika diminum terlalu banyak dapat menyebabkan gangguan tidur dankecemasan. (15) Beberapa orang juga mungkin merasakan gangguan pencernaan atau iritasi lambung jika terlalu banyak mengonsumsi teh. (16) Oleh karena itu, penting untuk menikmati teh dengan takaran yang tepat agar manfaatnya bisa didapat tanpa menimbulkan efek samping. (17) Konsumsi teh yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan tubuh, jadi sebaiknya diimbangi dengan pola hidup sehat lainnya.

36. Kata berpasangan tetap dalam bacaan tersebut adalah...

- (A) Ribuan tahun
- (B) Meningkatkan konsentrasi
- (C) Keseimbangan tubuh
- (D) Gangguan tidur
- (E) Ritual sosial

Pembahasan: Kata yang berpasangan tetap adalah pasangan kata yang jika disatukan membentuk makna baru. Biasanya kata ini termasuk dalam kata majemuk dan tidak bisa disisipkan oleh kata lain. Kata berpasangan tetap dari teks bacaan tersebut keseimbangan tubuh. Keseimbangan tubuh adalah ilusi keseimbangan berat badan yang dapat diciptakan aktor.

37. Kalimat (14) dalam bacaan tersebut akan menjadi bermakna bila dilengkapi dengan kata-kata...

- (A) Mengandung – meningkatkan
- (B) Mempunyai – membangunkan
- (C) Memuat – menyebabkan
- (D) Berisi – menimbulkan
- (E) Menyimpan – menumbuhkan

Pembahasan: Dari kelima opsi kata yang paling sesuai untuk mengisi kalimat yang rumpang tersebut adalah kata mengandung – meningkatkan sehingga kalimat tersebut menjadi bentuk yang utuh seperti

berikut: Teh yang mengandung kafein, seperti teh hitam, jika diminum terlalu banyak dapat menyebabkan gangguan tidur dan meningkatkan kecemasan.

38. Kata *takaran* dalam kalimat (16) memiliki makna yang berlawanan dengan kata...

- (A) Sukatan
- (B) Patokan
- (C) Kadar
- (D) Sembarangan
- (E) Ijmal

Pembahasan: Kata “takaran” merujuk pada ukuran yang tepat atau sesuai, sedangkan “sembarangan” berarti tanpa perhitungan atau tidak teratur, yang berlawanan dengan makna “takaran”.

39. Kata dalam bacaan tersebut yang memiliki makna yang bukan sebenarnya adalah...

- (A) *Dinikmati* dalam kalimat 4
- (B) *Berkumpul* dalam kalimat 6
- (C) *Memperpanjang* dalam kalimat 8
- (D) *Membantu* dalam kalimat 10
- (E) *Memperkuat* dalam kalimat 12

Pembahasan: Kata memperpanjang dalam kalimat 8 digunakan secara figuratif, yaitu mengacu pada memperpanjang umur yang tidak secara harfiah berarti membuat umur lebih panjang, melainkan mengindikasikan peningkatan kualitas hidup atau kesehatan sehingga seseorang bisa hidup lebih lama.

40. Kata *jadi* dalam kalimat (17) berfungsi untuk ...

- (A) menegaskan
- (B) menunjukkan
- (C) merinci
- (D) menjelaskan
- (E) menyarankan

Pembahasan: Jadi tergolong sebagai konjungsi antarkalimat untuk hubungan menegaskan konteks tertentu.

TEKS 9

Di sebuah rumah tua di pinggir hutan, tinggalah seorang wanita bernama Laras. Setiap malam, ia mendengar suara bisikan dari cermin tua di kamarnya. Suara itu memanggil namanya, mengajaknya berbicara, dan bahkan menceritakan kisah-kisah masa lalu yang tidak pernah ia ketahui. Awalnya, Laras mengira itu hanya imajinasinya, tetapi semakin lama, suara itu semakin nyata.

Suatu malam, Laras memutuskan untuk merespons bisikan itu. "Siapa kamu?" tanyanya. Cermin itu bergetar dan bayangan seorang wanita muncul. Wanita itu mengenakan pakaian kuno dan memiliki wajah yang mirip dengan Laras. "Aku adalah nenekmu," kata wanita itu. "Aku terjebak di sini karena kutukan keluarga kita."

Wanita itu bercerita bahwa kutukan itu terjadi karena nenek moyang mereka pernah mengkhianati kepercayaan desa. Sejak itu, setiap generasi harus mengorbankan satu anggota keluarga untuk menjaga keseimbangan. "Kamu adalah yang terakhir," bisik wanita itu. "Jika kamu tidak memutuskan rantai ini, kita semua akan terjebak selamanya."

Laras terkejut dan ketakutan. Ia tidak tahu harus berbuat apa. Keesokan harinya, ia pergi ke perpustakaan desa dan menemukan catatan tentang kutukan itu. Ternyata, satu-satunya cara untuk memutuskan kutukan adalah dengan mengembalikan barang yang diambil oleh nenek moyangnya: sebuah kalung emas yang disimpan di hutan.

Dengan tekad bulat, Laras pergi ke hutan. Setelah berjam-jam mencari, ia menemukan kalung itu di dalam gua kecil. Saat ia mengambilnya, bayangan di cermin menghilang, dan suara bisikan itu berhenti. Laras akhirnya bisa hidup tenang, tetapi ia tahu bahwa rahasia keluarganya akan selalu menjadi bagian dari hidupnya.

41. Bentuk simbolis dari cermin dalam cerita ini adalah ...

- (A) alat untuk melihat masa depan.
- (B) barang yang berkaitan dengan kutukan.
- (C) penghubung antara dunia nyata dan dunia lain.
- (D) tempat penyimpanan suatu fakta yang belum terungkap dan perlu diselesaikan.
- (E) sebagai alat untuk mengungkap kebenaran.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf kedua kalimat terakhir.

42. Mengapa Laras memutuskan untuk merespons bisikan dari cermin?

- (A) ingin mengetahui hal yang terjadi di masa mendatang.
- (B) merasa terancam oleh suara itu.
- (C) penasaran dan ingin mengetahui kebenaran.
- (D) ingin membuktikan suatu hal.
- (E) ingin mengakhiri kutukan yang terjadi.

Pembahasan: hal tersebut didasarkan dari hubungan antara paragraf pertama dan kedua.

43. Apa yang dapat disimpulkan tentang karakter Laras dari cerita ini?

- (A) seorang yang pemberani dan mampu menghadapi risiko.
- (B) seorang yang memiliki rasa ingin tahu dan ber tekad kuat.
- (C) seorang yang tidak memikirkan dirinya sendiri.
- (D) seorang yang menghormati dunia yang berbeda darinya.
- (E) seorang yang ulet pada suatu keadaan.

Pembahasan: hal tersebut didasarkan dari perilaku Laras yang mau berbincang dengan neneknya yang berada di cermin serta ingin menyelesaikan kutukan yang terjadi pada keluarganya.

44. Bagaimana hubungan antara Laras dan neneknya dalam cerita ini?

- (A) Laras dan neneknya memiliki hubungan yang hangat.
- (B) Nenek Laras adalah sosok yang ingin menjerumuskan Laras pada urusannya.
- (C) Nenek Laras dan Laras adalah korban.
- (D) Laras dan neneknya tidak pernah bertemu secara langsung dan hanya bertemu melalui cermin imajinasi.
- (E) Nenek Laras adalah sosok yang peduli dengan keturunannya, termasuk kepada Laras.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf ketiga.

45. Apa peran kalung emas dalam cerita ini?

- (A) sebagai simbol bukti Laras menyayangi keluarganya.
- (B) sebagai alat untuk menghubungkan Laras dengan neneknya.
- (C) sebagai bukti bahwa Laras adalah keturunan bangsawan.
- (D) sebagai barang yang harus dijaga dan rahasia.
- (E) sebagai kunci penyelesaian masalah.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf keempat dan kelima.

TEKS 10

Revolusi Industri, yang dimulai di Inggris pada akhir abad ke-18, merupakan salah satu peristiwa paling transformatif dalam sejarah manusia. Perubahan ini ditandai dengan penemuan mesin uap oleh James Watt, yang mengubah cara produksi dari manual menjadi mekanis. Industri tekstil menjadi yang pertama merasakan dampaknya, dengan munculnya pabrik-pabrik besar yang menggantikan sistem produksi rumahan.

Namun, Revolusi Industri tidak hanya membawa kemajuan teknologi. Dampak sosialnya sangat besar. Urbanisasi massal terjadi ketika orang-orang desa berbondong-bondong pindah ke kota untuk bekerja di pabrik. Kondisi kerja yang buruk, upah rendah, dan jam kerja yang panjang menjadi masalah serius. Anak-anak dan wanita sering dipekerjakan dengan upah yang lebih rendah daripada pria, dan kondisi kesehatan pekerja sangat memprihatinkan.

Di sisi lain, Revolusi Industri juga memicu pertumbuhan ekonomi yang pesat. Inggris menjadi kekuatan ekonomi terbesar di dunia, dan negara-negara Eropa lainnya mulai mengikuti jejaknya. Namun, kesenjangan sosial semakin melebar. Kaum borjuis (pemilik modal) semakin kaya, sementara kaum proletar (pekerja) hidup dalam kemiskinan. Ketegangan sosial ini akhirnya memicu munculnya gerakan-gerakan buruh dan pemikiran sosialis, seperti yang diajarkan oleh Karl Marx dan Friedrich Engels dalam *Manifesto Komunis*.

Revolusi Industri juga memiliki dampak global. Negara-negara koloni seperti India dan Afrika dijadikan sumber bahan mentah dan pasar untuk produk-produk industri Eropa. Hal ini memperburuk ketimpangan ekonomi antara negara maju dan negara berkembang yang masih terasa hingga saat ini.

46. Dalam perspektif sosial, apa dampak dari Revolusi Industri?

- (A) Meningkatnya kesejahteraan kaum pekerja.
- (B) Urbanisasi massal dan kondisi kerja yang buruk.
- (C) Dominannya peran kaum borjuis dalam ekonomi.
- (D) Menurunnya kesenjangan sosial antara kelas atas dan bawah.
- (E) Meningkatnya kualitas hidup di pedesaan.

Pembahasan: hal tersebut terdapat di dalam paragraf kedua.

47. Mengapa Revolusi Industri memicu munculnya gerakan buruh dan pemikiran sosialis?

- (A) Karena kesenjangan sosial yang melebar.
- (B) Karena kaum borjuis menolak menggunakan teknologi baru sehingga menggunakan orang-orang dengan upah yang minim.
- (C) Karena pemerintah tidak mendukung hak-hak pekerja.
- (D) Karena Revolusi Industri menyebabkan kemunduran ekonomi.
- (E) Karena kaum pekerja menolak bekerja di pabrik-pabrik dengan beban kerja yang tidak sesuai.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf ketiga.

48. Bagaimana Revolusi Industri memengaruhi hubungan antara Inggris dan negara-negara koloni?

- (A) membantu negara-negara koloni mengembangkan industri mereka.
- (B) Inggris memperkuat pengaruhnya di negara-negara koloni.
- (C) negara-negara koloni memperoleh keuntungan atas kerja sama dengan Inggris.
- (D) negara-negara koloni dieksploitasi dan dijadikan pasar oleh Inggris.
- (E) Inggris dan negara-negara koloni saling menopang dalam industri.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf terakhir.

49. Apa peran Karl Marx dan Friedrich Engels dalam konteks Revolusi Industri?

- (A) Mereka menciptakan pembaharuan yang mendorong industrialisasi.
- (B) Mereka mendukung kebijakan pemerintah Inggris dalam industrialisasi.
- (C) Mereka mengusulkan sistem yang mengakomodir penghapusan ketimpangan.
- (D) Mereka menentang urbanisasi dan mendorong kembali ke sistem yang pro terhadap kelas pekerja.
- (E) Mereka menciptakan paham baru untuk meningkatkan efisiensi pabrik.

Pembahasan: hal tersebut terdapat di dalam paragraf ketiga.

50. Apa implikasi jangka panjang dari Revolusi Industri terhadap ekonomi global?

- (A) Kesenjangan ekonomi antara negara maju dan berkembang semakin tidak terhindarkan.
- (B) Negara-negara berkembang menjadi konsumen dalam industri global.
- (C) Kesenjangan ekonomi semakin melebar.
- (D) Revolusi Industri menimbulkan kesenjangan secara sosial.
- (E) Negara-negara maju mendominasi ekonomi mereka.

Pembahasan: hal tersebut dinyatakan di dalam paragraf terakhir.